

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia sedang diguncang dengan adanya virus corona atau lebih sering disebut Covid-19. Virus corona ini pertama kali dari kota Wuhan, China pada Desember 2019. Dalam penularan virus ini sangat berkembang dengan cepat menyerang manusia. Pada virus ini pemerintah harus membentuk sebuah kebijakan yang dapat berpengaruh besar dalam kehidupan bangsa dan negara. Pemerintah membuat peraturan untuk pembatasan interaksi sosial yang berpengaruh besar terhadap perekonomian hingga hal ini menyebabkan banyak pekerja saat ini sedang dirumahkan oleh perusahaan sehingga banyak juga terjadinya pengangguran dan dengan kondisi seperti ini banyak dampak yang akan terjadi seperti perekonomian, dan pendidikan.

Sewaktu wabah seperti ini terdapat pengaruh buruk dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan PAUD. Terdapat kebijakan dari pemerintah dengan melaksanakan pembelajaran dari rumah sebagai bentuk mencegah penyebaran virus korona. Pembelajaran dalam jaringan ditetapkan oleh pemerintah yang bertujuan untuk semua pendidikan dimulai dari TK hingga universitas. Dalam hal seperti ini disebabkan oleh perkembangan revolusi industri 4.0 yang dimana perkembangan revolusi industri sangat mendukung pelaksanaan pembelajaran dalam jaringan dari rumah, karena pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran yang dapat memanfaatkan bantuan platform digital berdasarkan internet.

Nadiem sebagai Menteri Pendidikan dan kebudayaan mengatakan bahwa pembelajaran dalam jaringan adalah pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru secara interaktif melalui video. Beliau juga menyarankan bahwa harus ada interaksi antara guru dan pelajar apabila tidak ada halangan untuk mengakses di internet. Sistem pembelajaran dalam jaringan adalah sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan pelajar tetapi dijalankan secara dalam jaringan menggunakan rangkaian internet. Sewaktu pandemi Covid-19, pembelajaran daring telah dilakukan di hampir semua dunia, tetapi sejauh ini pembelajaran dalam jaringan tidak pernah dijalankan secara serentak.

Sehingga dalam proses pembelajaran dalam jaringan ini, semua elemen pendidikan diminta untuk dapat menyediakan penyediaan pembelajaran agar mereka tetap aktif walaupun dilakukan tanpa tatap muka secara langsung. Orangtua diminta untuk dapat membimbing dan mendampingi anak-anak belajar dari rumah dan dapat menggantikan guru di sekolah, jadi peranan Orangtua dapat mencapai tujuan pembelajaran dalam jaringan dan membimbing anak-anak ketika belajar di rumah. Situasi seperti ini akan menuntut keterlibatan Orangtua dalam komunikasi yang lebih kuat dengan guru dalam melaporkan kemajuan anak-anak mereka. Orangtua akan lebih aktif bekerja dengan guru ketika menemani anak-anak di rumah. Juga dapat dikatakan bahwa situasi pandemi COVID-19 telah memulihkan sifat pendidikan anak-anak dalam keluarga.

Institusi pendidikan pertama adalah keluarga yang merupakan pengalaman pertama bagi anak-anak. Pendidikan di lingkungan keluarga menjadi kehidupan anak untuk tumbuh dan berkembang di persekitaran keluarga, sikap menolong akan tumbuh, sehingga keluarga yang damai dan sejahtera hidup akan bertambah.

Keluarga adalah pertama bagi anak-anak. Dalam keluarga inilah anak-anak mendapat pendidikan pertama dan terpenting.

Peranan orangtua menjadi sangat penting ketika mulai adanya sekolah di rumah. Karena orangtua atau keluarga pada dasarnya adalah tempat pertama pendidikan bagi anak-anak. orangtua ditugaskan untuk membantu anak-anak dalam menyediakan media yang akan digunakan oleh anak-anak, mendampingi proses pembelajaran dan banyak lagi peranan orangtua yang dapat memaksimalkan proses pengajaran dan pembelajaran di rumah melalui daring. Bantuan orangtua dalam belajar dari rumah selain menolong anak-anak di saat-saat pembelajaran juga akan membina komunikasi yang kuat dengan anak-anak. Komunikasi yang kuat ini akan membina kreativiti kanak-kanak melalui berbagai aktiviti bersama yang berguna.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa kajian yang dilakukan oleh beberapa peneliti lainnya seperti kajian dari Lilawati (2021). Di mana hasil kajian Lilawati menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di rumah dapat mengeratkan hubungan antara orangtua dan anak. Ini dapat dilihat bahwa orangtua bertanggungjawab sebagai pendorong dengan bertindak sebagai guru di rumah. Namun, halangan yang timbul ketika belajar di rumah adalah anak-anak yang tidak banyak mengambil bahagian dalam proses pembelajaran dan tidak sedikit Orangtua yang merasakan bahwa tugas yang diberikan lebih banyak dan kelihatan sukar.

Dalam penelitian Yulianingsih, (2021) menunjukkan bahwa peranan orangtua diantaranya ikut serta dalam pembelajaran anak yang menjelaskan sebagai termasuk mengambil bahagian dalam pembelajaran anak-anak,

menjelaskan dan memberikan contoh dan model dalam pembelajaran, dan memenuhi keperluan pembelajaran anak-anak, memberikan contoh dan model dalam pembelajaran, memberikan pemahaman rohani, mengawasi proses pembelajaran anak-anak, motivasi dan memberi dorongan, memberi tunjuk ajar, memberi penghargaan karena menyediakan kemudahan dan keperluan untuk anak-anak dalam belajar membantu menyelesaikan waktulah anak-anak sewaktu belajar. Dalam proses bimbingan pembelajaran anak-anak, Orangtua sebagai orangtua dapat membantu melakukan tugas anak-anak mereka, dan memberikan penjelasan mengenai bahan yang sedang dijalankan, dan memberikan respons yang baik terhadap pembelajaran dari sekolah. Sedangkan penelitian dari Mastroah, (2020) menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dirasakan orangtua saat mendampingi anak belajar memperoleh presentase yang diperoleh berdasarkan temuan dilapangan dilihat dari rentang usia responden ini yaitu 36-50 tahun, berdasarkan data yang diperoleh terdapat banyak komentar dari orangtua menyatakan 30% anak malas belajar dengan ini menimbulkan melonjaknya perasaan emosi saat mendampingi anak belajar waktu covid, 15% anak kurang respons ketika diajak mengerjakan tugas, 20% anak sudah bosan dengan metode daring, dan 5% orangtua yang kurang menguasai IT. Dan penelitian dari Ifitah, dkk (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadikan peran orangtua menjadi sangat penting. Orangtua harus dapat memfasilitasi kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak. Orangtua selama waktu pandemi covid tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan anak yang pertama dalam membentuk karakter dan nilai agama tetapi memiliki peran tambahan sebagai guru kedua bagi anak dalam belajar di

rumah. Berdasarkan ini, penyelidikan ini sangat penting untuk dilakukan dalam memahami bagaimana halangan sebenar yang dialami oleh Orangtua sebagai orangtua dalam menemani anak-anak mereka belajar di rumah karena secara tidak langsung Orangtua sebagai orangtua juga menggantikan peranan guru sewaktu pandemik Covid-19 dengan kaedah pembelajaran dalam jaringan dan bagaimana selesaikan halangan tersebut yang dialami oleh Orangtua sebagai orangtua dalam menemani anak-anak mereka belajar di rumah sewaktu wabak covid-19.

1.2 Fokus Masalah

Penelitian ini peneliti memfokuskan pada kendala yang dihadapi Orangtua dilihat pada dimensi kemampuan Orangtua menumbuhkan minat belajar anak, kebijakan orangtua dalam memenuhi fasilitas belajar, kebijakan orangtua dalam meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar serta solusi yang akan diterapkan Orangtua saat mendampingi anak belajar dirumah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana kendala yang dihadapi Orangtua saat mendampingi anak belajar di rumah pada waktu covid-19 di Desa Ketaren Kabupaten Karo?
2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh orangtua dalam menghadapi kendala saat mendampingi anak belajar di rumah pada waktu covid-19 di desa ketaren Kabupaten Karo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi orangtua saat mendampingi anak belajar dari rumah pada waktu covid-19 di Desa Ketaren Kabupaten Karo
2. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh orangtua dalam menghadapi kendala saat mendampingi anak belajar dari rumah pada waktu covid-19 di Desa Ketaren Kabupaten Karo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Menjadikan inovasi terbaru dalam pembelajaran yang menjadi sebuah nilai tumbuh pengetahuan baru dalam bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. untuk menambahkan pengetahuan baru untuk Orangtua sebagai orangtua dengan mengetahui halangan Orangtua sebagai orangtua ketika menemani anak-anak belajar di rumah, halangan yang dihadapi oleh Orangtua sebagai orangtua dalam belajar di rumah dan jalan penyelesaian yang dibuat oleh Orangtua sebagai orangtua dalam menemani anak-anak belajar di rumah.

- b. Bagi peneliti lain, boleh menjadi bahan rujukan dan perbandingan untuk peneliti yang lain.